

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian lapangan (*field research method*), yaitu penulis terjun langsung kelapangan atau kelokasi penelitian.¹ Berkaitan dengan ini peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai peran manajemen humas terhadap minat masyarakat di MAN 2 Model Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian kualitatif adalah pendekatan fenomenologi yaitu sesuatu yang hadir dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara tertentu, sesuatu menjadi tampak dan nyata. Penelitian fenomenologi selalu difokuskan pada menggali, memahami dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu.²

B. Lokasi Penelitian

MAN 2 Model Banjarmasin MAN 2 Model secara geografis terletak di Jl. Pramuka Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan. Letak MAN 2 Model Banjarmasin berada di sebelah Timur kota Banjarmasin, berjarak kurang lebih 6 km dari pusat kota Banjarmasin.

¹I.B. Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012),139.

²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 351.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Jadi orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Wakamad bidang kesiswaan, Wakamad bidang Humas MAN 2 Model Banjarmasin.

Objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dibahas, diteliti dan diselidiki dalam riset sosial. Dalam penelitian ini membahas tentang “ Peran Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat (HUMAS) Terhadap Minat Masyarakat” dan yang menjadi objek penelitiannya disini adalah bagaimana implementasi peran manajemen Humas disuatu sekolah terhadap minat masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya tersebut. Itulah yang menjadi objek dalam riset ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sutanta yang dikutip Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam buku mereka pengertian data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.³

Data primer yang dikumpulkan peneliti yaitu data tentang pelaksanaan peran manajemen hubungan masyarakat terhadap minat masyarakat di MAN 2

³Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 212.

Model Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi peran manajemen hubungan masyarakat menjalankan perannya. Adapun data sekunder dari penelitian yaitu letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi sekolah.

2. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴ Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer oleh peneliti yaitu: Wakamad kesiswaan, wakamad bidang humas MAN 2 Model Banjarmasin, selain itu juga bisa berupa dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yaitu data-data pelengkap yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, artikel, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018,)139.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara melihat, mendengar, atau mendapatkan informasi secara langsung.⁵ Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai peran manajemen hubungan masyarakat dan faktor yang mempengaruhi peran manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.⁶ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data seperti sejarah berdirinya, visi misi sekolah, yang berhubungan dengan peserta didik mulai mereka masuk sampai mereka lulus dan untuk mengumpulkan data atau gambar lokasi penelitian di MAN 2 Model Banjarmasin.

3. Wawancara

Interview atau lebih sering disebut juga dengan wawancara. Wawancara adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam. Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara

⁵Albi dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 110

⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 170-171

dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.

F. Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Variabel	Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data Primer (Utama)				
	Peran humas terhadap minat masyarakat di MAN 2 Model Banjarmasin.	Peran humas terhadap minat masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang humas? 2. Menurut anda apa saja tujuan program 3. kerja humas? Apa saja fungsi humas? 4. Bagaimana minat masyarakat di MAN 2? 5. Bagaimana peran anda sebagai wakamad bidang humas dalam menjalankan program setiap tahunnya? 6. Bagaimana cara anda meningkatkan minat masyarakat di madrasah 	Wakamad Humas	Wawancara

			<p>ini?</p> <p>7. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam melaksanakan peran manajemen humas?</p> <p>8. Apakah madrasah ini menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam meningkatkan minat masyarakat? bagaimana bentuk kerjasamanya.</p> <p>9. Bagaimana cara madrasah mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di madrasah ini?</p>		
			<p>1. Berapa jumlah siswa, guru dan staf yang ada di madrasah ini?</p> <p>2. Bagaimana menurut anda perkembangan madrasah</p>	Wakamad Humas	Wawancara

			<p>ini setiap tahunnya?</p> <p>3. Prestasi apa saja yang pernah diperoleh madrasah ini?</p> <p>4. Apa yang membedakan madrasah ini dengan sekolah-sekolah lainnya?</p>		
	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi peran manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di MAN 2 model Banjarmasin</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi peran manajemen humas dalam menarik minat masyarakat</p>	<p>1. Faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen humas di madrasah ini?</p> <p>2. Kendala apa yang sering anda hadapi dalam meningkatkan minat masyarakat di madrasah ini?</p> <p>3. Faktor apa saja yang mempengaruhi timbulnya minat masyarakat dari segi internal dan eksternal?</p>	<p>Wakamad kesiswaan</p> <p>Wakamad Humas</p> <p>Wakamad Humas</p>	<p>Wawancara</p>

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok.

b. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk Uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/ verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 147.

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang tajam dengan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana peran manajemen hubungan masyarakat dan faktor yang mempengaruhi peran manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di MAN 2 Model Banjarmasin.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak, beragam teknik penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, dokumentasi serta pengamatan dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore atau malam juga membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak berbicara berdua dengan peneliti.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), 247-252

Teknik triangulasi, tujuannya adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Teknik triangulasi merupakan sebuah kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.⁹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara, dokumen serta observasi yang dilakukan dilembaga pendidikan tersebut.

⁹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat:", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150.